

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak bahasa. Walaupun bahasa nasionalnya adalah bahasa Indonesia, tetapi karena Indonesia terdiri dari pulau-pulau dan lautan maka munculah bahasa-bahasa lokal atau yang biasa disebut dengan bahasa daerah. Masih ditemukan banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa daerahnya sebagai percakapan sehari-hari. Biasanya penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat yang masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa utama digunakan untuk menjamu tamu yang berasal dari luar daerah mereka. Dilihat dari kejadian tersebut, masyarakat Indonesia adalah multilingual, karena dapat menguasai dua bahasa atau lebih. Salah satu contohnya adalah bahasa jawa.

Bahasa jawa memiliki penutur paling banyak dari penutur bahasa lainya, tetapi banyak penutur berbahasa jawa tersebut yang mulai meninggalkan identitasnya' kejawaanya'¹. Maka sebagai orang jawa harus nelestarikan bahasa jawa. Secara geografis, bahasa jawa merupakan bahasa yang di pakai di daerah-daerah provinsi jawa tengah, DIY, dan jawa timur. Namun bahasa jawa tersebut sudah mulai

¹ Afidah Inayati.2013.*Penggunaan Bahasa Ragam Krama Ditinjau Dari Status Sosial Di Desa Triwarno Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen*,Jurnal Pendidikan,Bahasa,Sastra, Dan Budaya Jawa.Universitas Muhammadiyah Purworejo.hlm 53

menyebarkan di berbagai daerah di Indonesia salah satunya yang terjadi di provinsi Gorontalo. Bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur atau unggah-ungguh bahasa. Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu bagi etnis Jawa. Untuk menjaga agar tidak termasuk bahasa yang mengalami kepunahan, bahasa Jawa harus dilestarikan.

Di Kota Gorontalo sudah banyak masyarakat dari daerah lain terutama masyarakat Jawa yang bermigrasi baik hanya untuk jalan-jalan, menetap, dan ada pula yang merantau untuk berdagang. Kepadatan penduduk di Pulau Jawa menjadi salah satu penyebab banyaknya masyarakat Jawa yang bermigrasi ke Gorontalo karena penduduk di Gorontalo belum sebanyak penduduk di Pulau Jawa dan sumber alamnya pun masih banyak untuk di olah dan dijadikan sumber pencaharian. Masyarakat Jawa ini bahkan ada yang sudah menikah dengan masyarakat asli Gorontalo. Berdasarkan SP 2010 suku Jawa mencapai 95.217.022 jiwa atau sekitar 40,22 persen dari penduduk Indonesia. Keberadaan suku Jawa tersebar di 33 provinsi, dengan kisaran antara 35 ribu jiwa di Gorontalo, 31,56 juta di Jawa Tengah.² Masyarakat Jawa di Kota Gorontalo ini tersebar di berbagai tempat, sebagian besar dari masyarakat Jawa ini merupakan pedagang siomai, bakso, lalapan, bahkan ada yang sudah membangun rumah makan. Masyarakat Jawa sudah menetap lama di Kota Gorontalo, bahkan ada yang sampai memiliki anak dan cucu. Cara pandang individu terhadap etnis lain dan etnis tertentu akan menentukan bagaimana ia bersikap terhadap individu atau kelompok yang berasal dari etnis tersebut. Yang selanjutnya cara pandang tersebut biasanya akan diturunkan kepada anak-anaknya, sehingga anak-anaknya memiliki pola pikir dan cara pandang yang secara nyata cenderung sama dengan orang tuanya.³ Apabila cara pandang negatif yang ditransfer oleh orang tua kepada anak-anaknya,

² www.kangatefia.com diakses pada 06 Maret 2017

³ Etd.Repository.Ugm.ac.id/Donlowadfile/7013/Potongan/s1-2014257533-Chapteri.pdf. Diakses pada 12 Maret 2017

makan pemikiran dan pandangan negatif pula yang akan di adopsi oleh anak-anaknya.

Pada masyarakat jawa di Gorontalo pandangan negatif yang di ajarkan orang tua kepada anak-anaknya yaitu menjaga bahasa Jawa agar tetap dilestarikan atau tidak hilang, sehingga masyarakat jawa ini meskipun sudah tinggal lama di suatu daerah yang bukan mayoritas masyarakat Jawa tetapi mereka dapat mempertahankan bahasa Jawa tersebut. Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang ‘reproduksi bahasa etnis Jawa kota Gorontalo’.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumuskan masalah yaitu Bagaimana reproduksi bahasa pada lingkungan sosial etnis jawa di kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian yaitu Untuk menganalisis reproduksi bahasa pada lingkungan sosial etnis jawa di kota Gorontalo ?

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi pembaca.